



**KONGRES**  
BKSTI - SENTRA 2020



# PROSIDING

Seminar Nasional Teknik  
Industri dan Manajemen

**SENTRA** 2020

Dr.Ir.H.Zakir Sabara HW, ST.,MT.,IPM.,ASEAN Eng

Prof.Dr.Ir.H. Syukri Himran, MS II Dr.Ir.H. Dirgahayu Lantara, MT.,IPU.,ASEAN Eng.

Ir.Ahmad Padhil, ST.,MT.,IPM.,ASEAN Eng. II Ir. Nurul Chaerany, ST.,MT.,IPP II Dr.Ir. Hj. Rahmaniah Malik, S.Si.,MT.,IPU.,ASEAN Eng

Dr.Ir. Anis Saleh, MT.,IPM.,ASEAN Eng. II Dr. Ir. Abdul Mail, MT.,IPM.,ASEAN Eng. II Dr.Ir. Lamatinulu, MT.,IPM.,ASEAN Eng.

Dr.Ir.Hj. Nurhayati Rauf, MT.,IPM.,ASEAN Eng. II Ir. Andi Pawennari, MT.,IPU.,ASEAN Eng II Ir. Takdir Alisyahbana, MT

Ir.H. Muh. Nusran, MM.,Ph.D.,IPM.,ASEAN Eng. II Dr.Eng.Ir. Irma Nur Afiah, ST.,MT.,IPM.,ASEAN Eng. II Ir.Taufik Nur, ST.,MT.,IPM.,AER

Ir.H. Muhammad Dahlan, MT.,IPM.,AER I Ir. Nur Ilhwan Safutra, MT II Ir. Arfandi Ahmad, MT II Muhammad Fachry Hafid, MT



**FTI** TEKNIK  
INDUSTRI

7 - 9 Oktober 2020  
MAKASSAR-INDONESIA

Penerbit :

Prodi Teknik Industri FTI-UMI

<https://fti.umi.ac.id/>

# Perancangan Sistem Informasi Pada Bisnis Penyewaan Perlengkapan Pengantin Alfayed Berbasis Web

Muhammad Nusran<sup>1</sup>, Anis Saleh<sup>2</sup>, Hari Setiono<sup>3</sup>

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5, Makassar, Sulawesi Selatan 90231

## ABSTRAK

Sistem informasi adalah komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisa dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Informasi memerlukan saluran untuk berpindah. Saluran tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah saluran komunikasi. Di era modern saat ini, perkembangan informasi berkembang dengan sangat pesat dan dapat berguna di berbagai bidang. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dan sistem informasi di bidang usaha yaitu pada penyewaan perlengkapan pengantin Alfayed. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada Alfayed salon Makassar, diperoleh bahwa pelayanan pada alfayed mengalami beberapa kendala diantaranya, penyewa datang langsung ke alfayed untuk melihat barang secara langsung dan kesulitan dalam pendataan stok serta barang yang keluar. Oleh karena itu, penulis merancang sistem informasi penyewaan perlengkapan pengantin berbasis web. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa perancangan sistem informasi berbasis web ini membantu pelanggan dalam penyewaan produk, pelanggan tidak harus datang ke toko untuk melihat produk, pelanggan dapat mengetahui jenis paket, harga paket dan stok barang tanpa harus datang ke toko, tersedianya laporan penyewaan barang, tersedianya laporan transaksi penyewaan barang.

**Kata kunci:** sistem, teknologi, informasi.

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sistem informasi adalah komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisa dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. (Sutabri, 2012).

Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi pun kini sudah digunakan di berbagai kalangan, salah satunya di bidang usaha yang kini memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk kemajuan usaha mereka, penyewaan perlengkapan pengantin salah satunya. Pelanggan biasanya mencari informasi tentang penyewaan perlengkapan pengantin dan mendatangi langsung untuk penyewaan serta melakukan pembayaran.

Dan peranan teknologi informasi itu sangat dibutuhkan oleh Alfayed salon dalam mengembangkan usahanya yang bergerak pada jasa penyewaan perlengkapan pernikahan, usaha ini cukup terkenal di daerah kota Makassar dan sekitarnya. Dengan tujuan ingin memperluas cakupan wilayah, Alfayed salon tentu harus memiliki pengolahan sistem penyewaan yang baik guna membantu dalam melakukan pemasaran dan penyewaan. Tetapi hal ini tidak mudah di karenakan proses penyewaan perlengkapan pernikahan di Alfayed salon masih menggunakan metode manual, seperti pelanggan yang tidak mengetahui informasi mengenai perlengkapan apa saja yang disewakan oleh Alfayed salon dan harus melakukan survey ke tempat penyewaan, proses penyewaan terhambat jika ada pelanggan yang datang namun pemilik dan pegawai sedang diluar atau sedang ada panggilan merias. Pencatatan nota penyewaan yang dilakukan secara manual juga memungkinkan akan terjadinya kesalahan

### B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bisnis alfayed salon ini dalam penyewaan perlengkapan pengantin dan desain panggungnya menggunakan secara manual.

### C. TUJUAN

Membuat suatu aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat memungkinkan customer dalam melakukan penyewaan perlengkapan pengantin di luar jam kerja dan memberikan kemudahan kepada Alfayed salon Makassar dalam melakukan penyewaan dari jarak jauh

### D. MANFAAT PENELITIAN

1) Memanfaatkan teknologi di dalam pembuatan sistem informasi penyewaan perlengkapan pengantin berbasis web.

2) Manfaat bagi masyarakat yaitu memudahkan dalam memperoleh informasi mengenai penyewaan perlengkapan pengantin di alfayed.

3) Manfaat bagi peneliti  
Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam membuat perancangan sistem informasi penyewaan perlengkapan pengantin di alfayed berbasis web serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana media informasi.

### E. PENELITI TERDAHULU

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Rifqi Nasih Pratama	SISTEM INFORMASI PENYEWaan KOSTUM DRAMA PADA P-PROJECT COSTUME BERBASIS WEB	Prototype	Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah di toko jepara rendy putra. Dengan dibangunnya sistem informasi penjualan ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : 1.Dengan adanya sistem ini dapat membantu pengelola penyewaan dalam proses sewa kostum. 2.Dengan adanya sistem ini dapat membantu pengelola penyewaan dalam proses pembuatan laporan sewa kostum dan lainnya. 3.Dengan sistem ini dapat mempermudah pengelola kostum dalam proses pencarian data kostum agar tidak memakan waktu yang lama. 4.Dengan adanya sistem sewa kostum luar kota dapat mempermudah penyewa dari luar kota untuk menyewa kostum
2	Dhita Noviyanti	SISTEM INFORMASI PENYEWaan DAN PENJUALAN	Prototype	Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah. Dengan dibangunnya sistem

		BUSANA TARI PADA EVOY <i>PRODUCTION</i>		informasi penjualan ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : 1.Pencatatan data sewa, data penjualan, serta data produksi sudah terkomputerisasi sehingga memudahkan untuk melakukan perhitungan dari data tersebut. 2.Konsumen dapat memilih busana yang diinginkan, sehingga tidak lagi mendapatkan busana lain yang diluar keinginan. 3.Kegiatan transaksi untuk penyewaan, penjualan serta produksi di perusahaan Evoy <i>Production</i> sudah terkomputerisasi secara <i>online</i> . 4.Memudahkan transaksi penyewaan, penjualan dan produksi pada perusahaan Evoy <i>Production</i> .
3	Budianto	SISTEM INFORMASI PENYEWAAN TENDA DEKORASI PADA NUR SALON SAMARINDA BERBASIS <i>WEB</i>	<i>Prototype</i>	Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah. Dengan dibangunnya sistem informasi penjualan ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : 1.Dengan adanya <i>website</i> ini maka masyarakat umum ( <i>user</i> ) dapat memesan tenda dekorasi secara <i>online</i> . 2. <i>Website</i> menyediakan harga-harga ongkir, paket sewa dan kumpulan foto-foto contoh tenda dekorasi. 3. <i>Website</i> menyediakan fitur <i>register</i> untuk <i>user</i> . 4. <i>Software</i> yang digunakan dalam membangun <i>website</i> ini yaitu Adobe Dreamweaver CS6 dan metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun <i>website</i> ini yaitu <i>Waterfall</i> .

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penulisan ini adalah Alfayed salon jalan Sultan alauddin Makassar Provinsi Sulawesi Selatan .

### 2. Tahap – Tahap Perancangan Sistem

#### 1. Strategic / Project Planning SIM

Pada tahap ini ditentukan perancangan usaha apa yang akan dilakukan dalam hal ini dilakukan perancangan sistem informasi data kependudukan, selanjutnya menentukan tujuan perancangan sistem informasi dan menentukan kegiatan-kegiatan utama yang akan dilakukan.

#### 2. Conceptual Sistem Design

Pada tahap ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan pembuatan sistem, menentukan kendala-kendala yang dihadapi baik dalam maupun diluar sistem, menentukan informasi yang dibutuhkan, lingkungan organisasi, dan menentukan sumber informasi.

#### 3. Perancangan Detail

Pada tahap ini yakni tahap pengolahan informasi-informasi yang telah diperoleh dari tahap perancangan desain sistem kemudian dirancang kedalam sistem yang akan dibuat.

#### 4. Implementasi, Evaluation dan Maintenance

Tahap ini adalah tahapan akhir dari perancangan informasi dimana tahap ini perencanaan pembuat sebelumnya diimplementasikan kedalam bahasa komputer. Sistem yang telah dibuat dilakukan uji coba dan evaluasi. Adapun tahapan-tahapan implementasi, evaluasi dan maintenance adalah langkah implementasi, penyediaan ruangan, perorganisasian, prosedur implementasi, pelatihan, akses komputer, pengembangan form untuk pengumpulan data, pengembangan file dan evaluasi.

Ada banyak macam metode yang dapat digunakan dalam merancang sistem informasi manajemen salah satunya adalah metode pendekatan prototype.

### 3. Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah pendekatan *prototype*, yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan *user*.

Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu :

#### 1. Mengidentifikasi Pengguna

Pada tahap ini dilakukan observasi langsung pada toko dan wawancara terhadap pemilik toko dan karyawan toko untuk mengetahui mengenai masalah yang ada terkait informasi pemasaran, penjualan dan pemesanan.

#### 2. Merancang *Prototype*

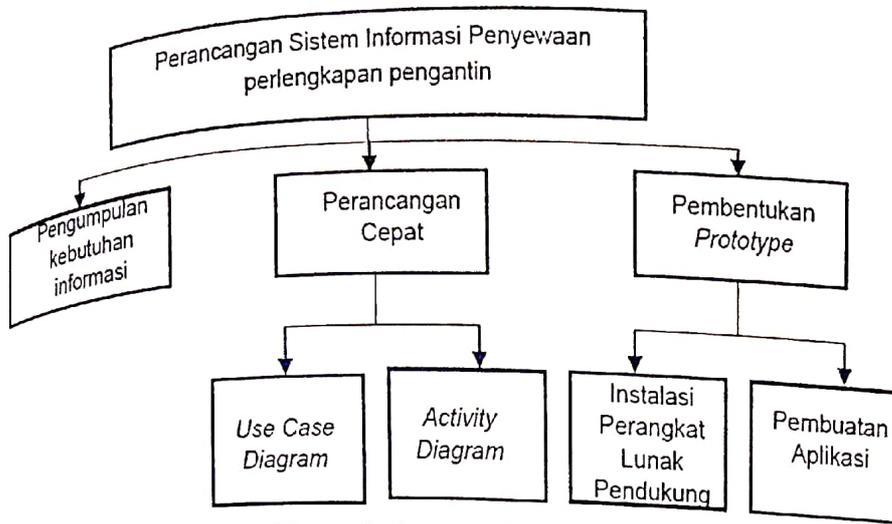
Membangun *prototype* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian yaitu membuat *input* dan *output* berupa *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram* dan perancangan antar muka.

#### 3. Menentukan Apakah *Prototype* Dapat Diterima

Melakukan evaluasi terhadap sistem yang dirancang, apakah sistem sudah sesuai dengan yang diinginkan, jika iya maka akan dilakukan langkah selanjutnya yaitu membuat sistem, jika tidak maka akan dilakukan revisi pada sistem yang telah dirancang.

#### 4. Menggunakan *Prototype*

*Prototype* selesai menjadi sistem dan sistem siap untuk digunakan, berikut adalah tahapan dalam perancangan *prototype*.



Gambar 1 Alur Perancangan Sistem Informasi Dengan Metode Prototype

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

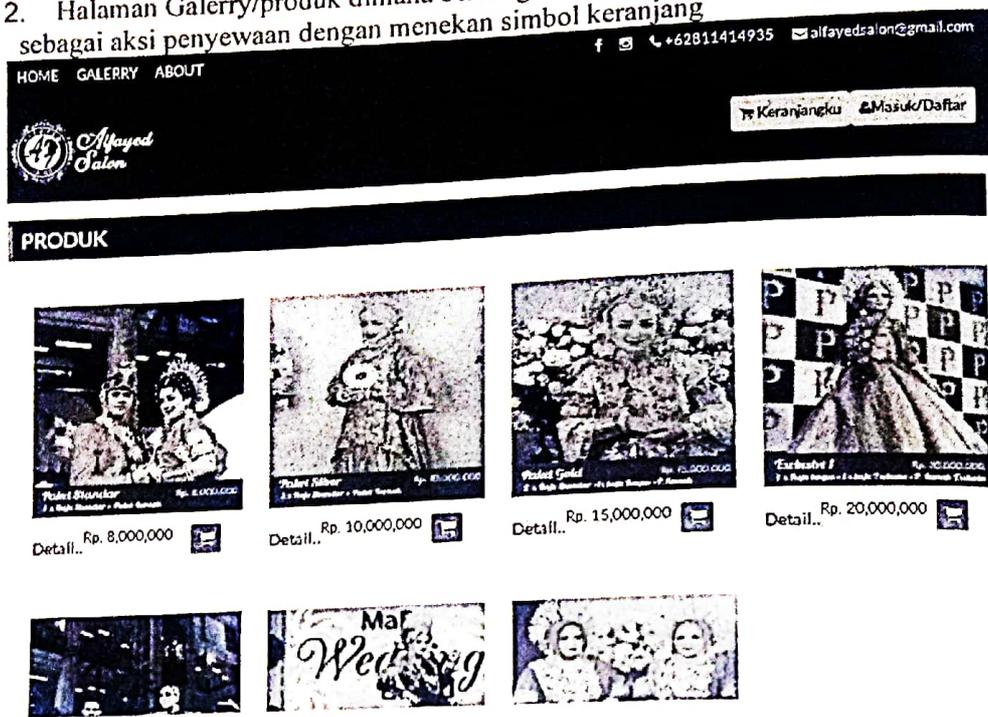
#### I. LOGIN KONSUMEN

1. Halaman home terdiri dari Header, Body, footer



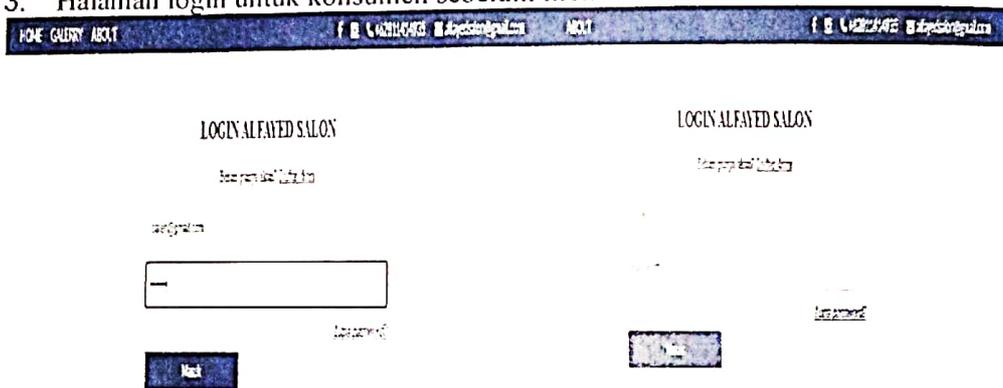
Gambar 2 Halaman Awal

2. Halaman Galerry/produk dimana berfungsi menampilkan informasi produk dan sebagai aksi penyewaan dengan menekan simbol keranjang



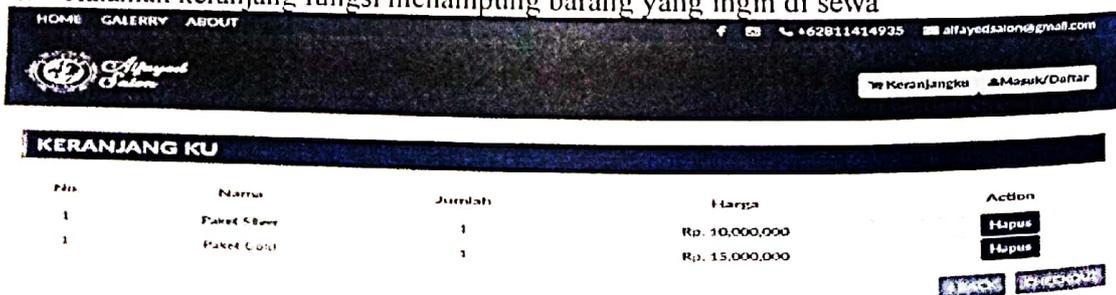
Gambar 3 Galeri produk

3. Halaman login untuk konsumen sebelum melakukan transaksi



Gambar 4 Halaman Login

4. Halaman keranjang fungsi menampung barang yang ingin di sewa



Gambar 5 Halaman keranjang

5. Halaman checkout fungsi menyimpan data penyewaan konsumen ke database admin untuk di proses

HOME GALERRY ABOUT

Alfayed Salon

Keranjangku saleh

No	NAMA	HARGA	JUMLAH	SUBHARGA
1	Paket Silver	Rp. 10,000,000	1	Rp. 10,000,000
2	Paket Gold	Rp. 15,000,000	1	Rp. 15,000,000
Total		Rp. 25,000,000		

SEWA

Gambar 6 Halaman checkout konsumen

6. Resi menampilkan nomor rekening tujuan pembayaran dan nomor admin untuk mengirim bukti pembayaran, setelah menekan tombol selesai akan masuk ke halaman awal

Kostumer :saleh

Nota

No	NAMA	HARGA	JUMLAH	SUBHARGA
1	Paket Silver	Rp. 10,000,000	1	Rp. 10,000,000
2	Paket Gold	Rp. 15,000,000	1	Rp. 15,000,000
Total		Rp. 25,000,000		

Transfer pembayaran di nomor rekening ini  
No Rek: 7645-7463-8898-9098

Kirimkan Bukti Pembayaran di No ini  
+62811414935

SELESAI

Gambar 7 Halaman menampilkan nomor rekening

## II. ADMIN

1. Halaman login admin, sebelum masuk ke halaman utama admin anda harus login terlebihdahulu

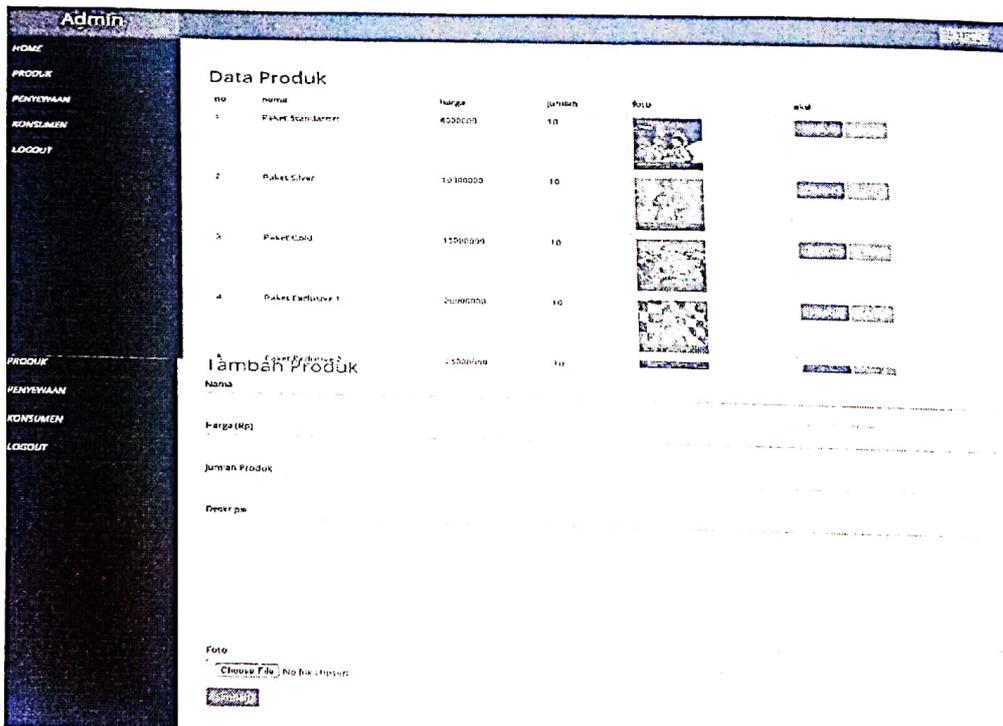
## Alfayed Salon Admin : Login

Silahkan Login

[Lupa password ?](#)

Gambar 8 Halaman login admin

### 2. Halaman beranda awal admin



Gambar 9 Halaman produk terdapat tombol hapus,ubah/edit,dan tambah data

### 4. Halaman data penyewaan

No	Nama Konsumen	Tanggal	Total pembelian	aksi
1	saleh	2020-05-27	25000000	

*Gambar 10 Halaman data penyewaan*

5. Halaman data konsumen

No	Email	Nama	Telepon	Aksi
1	abu@gmail.com	abu	092123321011	
2	saleh@gmail.com	saleh	089736533	

*Gambar 11 Halaman data konsumen*

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data data yang telah dilakukan pada alfayed salon Makassar yang masih terbatas dalam hal penyewaan produknya sehingga pelanggan dan pemilik atau karyawan alfayed mengalami beberapa kendala diantaranya, penyewa datang langsung ke alfayed untuk melihat barang secara langsung. Toko mengalami kesulitan dalam pendataan barang keluar, stok barang. Resiko kehilangan dan kerusakan data juga besar kemungkinan terjadi karena arsip haynya berupa data pencatatan dan pembukuan.

Dengan menggunakan sistem informasi penyewaan produk, dapat membantu menyampaikan informasi produk dan harga produk secara detail kepada kostumer, pembuatan laporan transaksi penyewaan yang berisi data penyewaan dan stok barang, tersedianya laporan persediaan barang, barang masuk dan keluar. Sistem informasi penyewaan produk membantu admin atau pemilik alfayed salon dalam pengolahan data – data yang dilakukan secara pencatatan dan pembukuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Ardoni. (2005). Teknologi Informasi Kesiapan Pustakawan Memanfaatkannya. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi.
- Sutrisno, H. (2015). Rancangan Bangun Sistem Informasi Penyewaan Alat *Lighting Shooting* Film Berbasis Web Pada PT. Aldino Masayu Jaya. Skripsi S1. Fakultas Sains dan Teknologi. Jakarta
- Noviyanti, D. (2017). Sistem Informasi Penyewaan Dan Penjualan Busana Tari Pada *Evoy Production*. Skripsi S1. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Bandung
- Budianto. (2017). Sistem Informasi Penyewa Tenda Dekorasi Pada Nur Salon Samarinda Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi
- Fauzan, R. M. (2008). Perancangan Sistem Pemesan Produk Berbasis Web Pada CV. Hanif Niaga Group. Skripsi S1. Fakultas Sains dan Teknologi. Jakarta
- Fathansyah. (1999). Basis Data. CV Informatika. Bandung.
- G. Murdick. (1985). Management Information System. Prentice Hall. New Jersey.
- Kumorotomo, Wahyudi. (1996). Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi Publik. Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Djumiarti, T. (2008). Sistem Informasi Manajemen. Buku Ajar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Semarang
- David, Gordon. (2001). Management Information Systems : conceptual Foundation Structure and Development. PT Prenhalindo. Jakarta
- Enger, Norman L. (1997). Standar Manajemen untuk Pengembangan Sistem Informasi. AMACON. Jakarta
- Nore, V. N. (2013). Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Produk Berbasis Web (Studi Kasus di CV. Richness Development Bandung). Skripsi S1. Fakultas Teknik. Bandung
- Deti, L. K., dan Mulyono, H. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemasaran Plywood Berbasis Web Pada PT. Kumpeh Karya Lestari Jambi. Jurnal Manajemen Sistem Informasi 2(1) : 303 – 317
- Pratama, R. N. (2005). Sistem Informasi Penyewaan Kostum Drama Pada P-Project Costume Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi
- Sutabri, Tata. (2015). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi Offset.
- Jogiyanto. (1999). Analisis dan Desain Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta
- [Kutipan dari artikel dalam sebuah buku]
- Davis, R., "Character and Society", dalam Louck, L.G., Gibson W.M. & Arms, G. (Editor), *Toward Liberal Education*, hlm. 78-79, New York: McGraw Hill.
- [Kutipan dari buku pedoman, peraturan dan ensiklopedia]
- Ditjen Cipta Karya, 1971, *Peraturan Beton Indonesia Tahun 1971*, Jakarta: Ditjen Cipta Karya
- [Kutipan dari jurnal atau prosiding]
- Meyer, B. & Herman, K., 1985, "Formaldehyde Release From Pressed Wood Products", dalam Turoski (Editor), *Proceedings of the Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society*, hlm. 101-106, Washington: American Chemical Society

[Kutipan dari pustaka elektronik yang didapat lewat internet]

Mitchel, W.J., 1995, *City of Bits: Space, Place And The Infobahn*, Cambridge: MIT Press.  
[http://www.mitpress.mit.edu:80/City\\_of\\_Bits/Pulling\\_Glass/Index.html](http://www.mitpress.mit.edu:80/City_of_Bits/Pulling_Glass/Index.html) (diakses 1 Agustus 2008).

[Kutipan dari buku]

Montgomery, D.C. & Hines, W.W., 2003. *Probability and Statistics in Engineering*, New York: John Wiley & Sons.

[Kutipan dari makalah pertemuan ilmiah]

Suhardjono, 1980, "Sebuah Pengantar Tentang Ilmu Dan Hakekat Penelitian", makalah dalam *Penataran Metodologi Penelitian Ilmiah Angkatan II*, Pusat Penelitian Univeristas Brawijaya, Malang, 17-22 September 1980

[Kutipan dari majalah dan Koran]

Suhardjono, 1991, "Menggusur Drainase Mengundang Banjir", *Surabaya Post*, 13 Januari, hlm: 19.

[Kutipan dari jurnal atau prosiding]

Wardana, I.N.G.; Baedowie, S.; & Widodo, A.S., 2001, "Pemanfaatan Coil Oil Mixture (COM) Untuk Pengganti Bahan Bakar Minyak Pada Boiler Industri (Tahap I)", *Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik*, Vol. 13 No. 1, hlm. 1-10.